

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Penurunan kondisi manufaktur berlanjut hingga bulan Agustus

Temuan pokok

PMI masih bertahan di wilayah kontraksi di angka 44,5

Penurunan cepat lebih lanjut pada output dan permintaan baru

Kepercayaan bisnis paling lemah sejak bulan Juli 2020

Data dikumpulkan pada 12-24 Agustus 2021.

Sektor manufaktur ASEAN masih menurun selama bulan Agustus, menurut data *Purchasing Managers' Index (PMI™)* dari IHS Markit terkini, karena meningkatnya kasus COVID-19 dan pemberlakuan lockdown terus berdampak pada sektor. Kondisi operasional kembali menurun tajam di tengah penurunan cepat pada produksi pabrik dan permintaan baru, sementara sentimen di antara produsen barang terhadap output tahun mendatang turun ke rekor terendah dalam 13 bulan.

Headline PMI mencatat angka 44,5 pada bulan Agustus, sedikit urun dari rekor bulan Juli yaitu 44,6, menunjukkan penurunan tiga bulan berturut-turut pada sektor manufaktur ASEAN dan penurunan tajam secara keseluruhan.

Untuk pertama kalinya sejak bulan Mei 2020, masing-masing dari tujuh negara konstituen mencatat penurunan pada kondisi selama bulan Agustus. Kontraksi dengan laju paling tajam terjadi di Myanmar, di mana angka PMI (36,5) masih tergolong dalam rekor rendah. Diikuti oleh Vietnam, di mana indeks headline (40,2) turun ke posisi terendah sejak bulan April 2020 di tengah pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung.

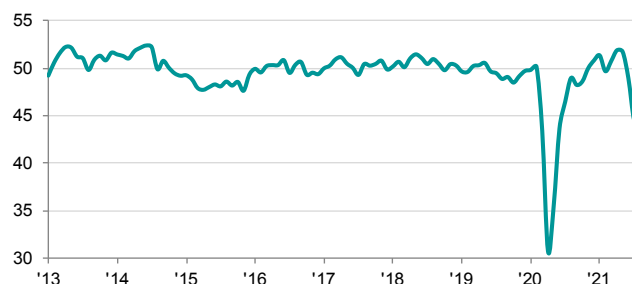
Di tempat lain, penurunan berkelanjutan tercatat di Malaysia dan Indonesia, meski keduanya menunjukkan tingkat penurunan berkurang dari bulan Juli. Namun, angka PMI terbaru yaitu 43,4 dan 43,7 merupakan indikasi penurunan tajam pada kesehatan sektor manufaktur negara masing-masing.

Sementara itu, kontraksi baru tercatat di Singapura dan Filipina. Di Singapura, indeks headline (44,3) mengalami penyesuaian dari rekor tinggi delapan tahun pada bulan Juli, dan merosot hingga titik terendah sejak bulan September lalu. Di Filipina, angka terkini (46,4) menunjukkan penurunan pertama pada kondisi kesehatan sejak bulan Mei dan merupakan yang paling tajam dalam 15 bulan.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

“Pandemi COVID-19 dan langkah-langkah lockdown yang lebih tegas terus berdampak besar pada sektor manufaktur ASEAN selama bulan Agustus, yang masih terjebak dalam penurunan. Permintaan klien terus berkurang, sementara produksi pabrik kembali menurun cepat. Kemudian, perusahaan kembali mengurangi jumlah staf mereka, meski tercatat peningkatan penumpukan pekerjaan, sementara kepercayaan bisnis menurun ke tingkat terendah dalam 13 bulan.

“Dan lagi, untuk pertama kalinya sejak bulan Mei 2020, kontraksi tercatat di setiap negara di tujuh negara konstituen selama bulan Agustus, menggarisbawahi dampak kasus COVID-19 yang meningkat dan penerapan lockdown yang lebih kuat di seluruh wilayah. Tingkat penurunan tercepat tercatat di Myanmar, Vietnam dan Malaysia.

“Secara keseluruhan, data terkini menunjukkan sedikit berita bagus. Namun secara keseluruhan, perusahaan masih tetap percaya diri terkait kenaikan output dalam waktu 12 bulan, dengan perusahaan berharap bahwa setelah pembatasan dilonggarkan, sektor akan bangkit kembali.”

Terakhir, PMI Thailand terus menurun hingga di bawah tanda 50,0 pada bulan Agustus. Di angka 48,3, angka terkini menunjukkan tingkat penurunan tercepat dalam tiga bulan, namun masih tergolong marginal.

Secara keseluruhan, sektor manufaktur ASEAN masih di wilayah kontraksi pada bulan Agustus. Output dan permintaan baru turun selama tiga bulan berturut-turut, dengan tingkat penurunan sedikit berubah sejak bulan Juli dan termasuk yang terkuat dalam rekor, mencerminkan tantangan berkelanjutan yang disebabkan oleh pemberlakuan kembali pembatasan yang lebih ketat. Permintaan luar negeri juga melemah selama bulan Agustus, karena permintaan ekspor baru menurun secara mencolok selama tiga bulan berturut-turut, meskipun tingkat penurunan terlihat berkurang sejak bulan Juli.

Akibatnya, produsen barang ASEAN kembali memangkas pembelian mereka pada bulan Agustus, memperpanjang periode penurunan aktivitas pembelian yang dimulai pada bulan Juni. Kecepatan penurunan mencolok, meskipun berkurang pada bulan ini. Kemudian, inventaris terus merosot. Namun, gangguan rantai pasokan masih substansial. Meskipun tingkat keparahan penundaan sedikit berkurang daripada yang terjadi pada bulan Juli, waktu pemesanan input diperpanjang hingga tingkat terbesar dalam rekor.

Sementara itu, produsen barang terus memangkas tenaga kerja mereka pada bulan Agustus, memperpanjang periode penurunan ketenagakerjaan saat ini yang dimulai pada bulan Juni 2019. Tingkat PHK menurun pada bulan ini, namun masih tergolong kuat secara keseluruhan. Data bulan Agustus juga menggarisbawahi tekanan kapasitas berkelanjutan, karena penumpukan pekerjaan meningkat pada laju rekor.

Sementara itu, tekanan inflasi masih tetap tinggi. Biaya input meningkat kembali secara nyata, akibatnya perusahaan menaikkan biaya rata-rata mereka pada laju yang semakin cepat.

Penurunan berkelanjutan juga berakibat pada kepercayaan bisnis selama bulan Agustus. Meskipun masih optimis secara keseluruhan, tingkat sentimen positif terhadap output hingga setahun ke depan menurun hingga titik terlemah sejak bulan Juni 2020 dan secara historis terhenti.

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Agustus 2021 dikumpulkan pada tanggal 12-24 Agustus 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

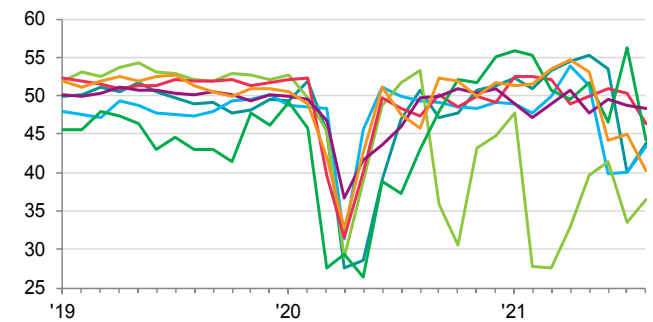
Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.